

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan sebuah komunitas masyarakat lokal yang bergerak di bidang mitigasi bencana dan berdomisili di Desa Panggarangan, Kecamatan Panggarangan, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Komunitas ini dibentuk sebagai bentuk kepedulian masyarakat terhadap tingginya potensi bencana alam yang terdapat di wilayah Lebak Selatan [17]. GMLS memiliki logo seperti yang ditampilkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Logo Gugus Mitigasi Selatan

Wilayah Banten, khususnya Lebak Selatan, dikenal sebagai daerah dengan potensi *multi-hazard* atau berbagai jenis ancaman bencana alam, seperti banjir, longsor, pergerakan tanah, gempa bumi, hingga tsunami. Letak geografis wilayah selatan Pulau Jawa yang berhadapan langsung dengan Samudra Hindia menjadikan daerah ini memiliki tingkat kerawanan yang tinggi terhadap potensi gempa *megathrust* dan tsunami [18, 19]. Kondisi tersebut mendorong perlunya upaya mitigasi bencana yang melibatkan berbagai pihak secara kolaboratif.

Inisiasi pembentukan GMLS kemudian dipromosikan oleh lembaga *U-Inspire Indonesia* dan memperoleh dukungan dari berbagai lembaga lainnya. Dukungan tersebut membawa Desa Panggarangan menjadi salah satu wilayah yang diusulkan dalam program *Tsunami Ready* dari *Intergovernmental Oceanographic Commission of UNESCO* (IOC-UNESCO) [20].

Pada tanggal 5 November 2020, dalam acara *IOTIC-UNESCO World*

Tsunami Awareness Day, Desa Panggarangan secara resmi dicanangkan sebagai salah satu dari tujuh desa di Indonesia yang diusulkan untuk memperoleh pengakuan *Tsunami Ready* dari IOC-UNESCO [21]. Program ini bertujuan untuk membangun masyarakat pesisir yang tangguh terhadap ancaman tsunami melalui peningkatan kesadaran, kesiapsiagaan, dan kolaborasi antar elemen masyarakat.

GMLS hadir sebagai wadah kolaborasi masyarakat dalam meningkatkan edukasi kebencanaan, kesiapsiagaan masyarakat, serta pengembangan sistem mitigasi berbasis komunitas. Selain aktif dalam kegiatan edukasi dan simulasi kebencanaan, GMLS juga berperan dalam pengembangan inovasi teknologi mitigasi bencana untuk mendukung keselamatan masyarakat di wilayah rawan bencana [17].

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Masyarakat Lebak Selatan yang siaga dan tangguh menghadapi potensi bencana alam.

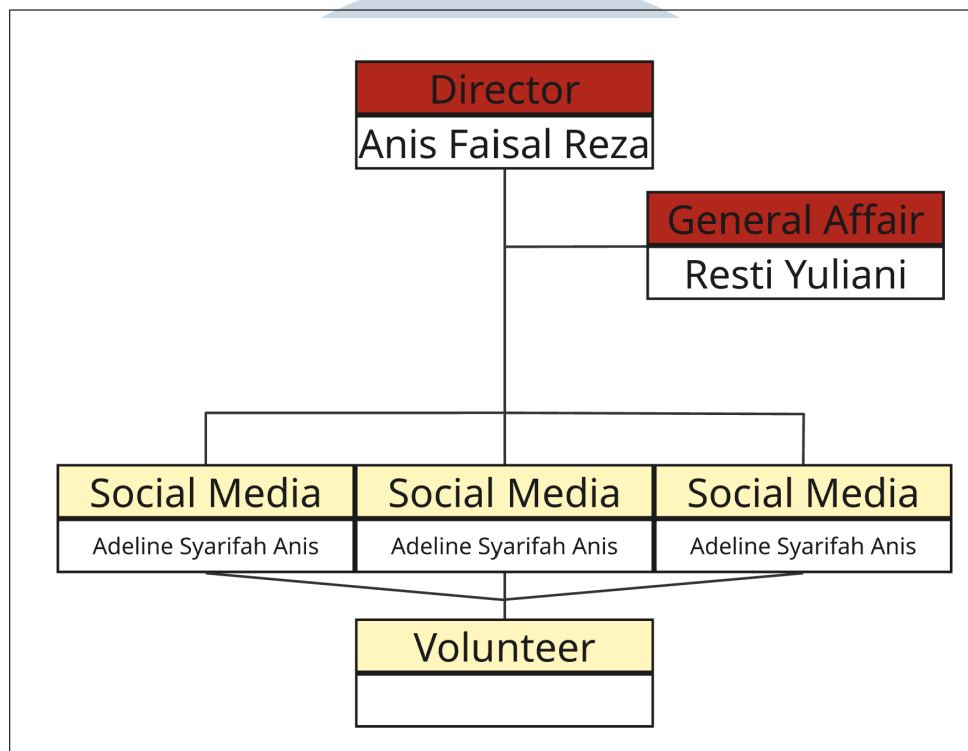
2.2.2 Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

1. Membangun basis data kebencanaan
2. Menjalinkan kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dan organisasi kemanusiaan
3. Mengembangkan edukasi mitigasi kebencanaan
4. Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap potensi bencana
5. Membangun jaringan komunitas yang responsif terhadap kejadian bencana

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi GMLS yang ditampilkan pada Gambar 2.2 dirancang untuk memastikan koordinasi dan kolaborasi yang efektif dalam mendukung berbagai kegiatan mitigasi bencana. Organisasi ini dipimpin oleh seorang direktur yang bertanggung jawab atas arah dan pengelolaan organisasi secara keseluruhan. Untuk menunjang pelaksanaan program kerja, direktur dibantu oleh posisi *General*

Affair serta beberapa divisi yang berfokus pada pengembangan aspek teknis, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kebencanaan.



Gambar 2.2. Struktur organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

1. Direktur – Anis Faisal Reza

Bertanggung jawab memimpin keseluruhan organisasi, mengarahkan pelaksanaan program, mengambil keputusan strategis, serta menjalin dan mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak eksternal guna mendukung tujuan organisasi.

2. *General Affair* – Resti Yuliani

Bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi umum, pemanfaatan sumber daya organisasi, serta memastikan operasional kegiatan berjalan secara efektif. Bidang ini juga berperan dalam memfasilitasi koordinasi antar-divisi dan mengelola kebutuhan logistik organisasi.

3. *Dissemination Facilitator* – Layla Rashida Anis

Bertugas melakukan diseminasi informasi, edukasi kebencanaan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko bencana. Bidang ini

memastikan materi mitigasi dapat tersampaikan kepada masyarakat secara efektif dan mudah dipahami.

4. *Social Media* – Adeline Syarifah Anis

Bertanggung jawab mengelola komunikasi digital dan berbagai konten media sosial organisasi. Peran ini mendukung penyebaran informasi kegiatan, program, serta edukasi kebencanaan kepada masyarakat secara lebih luas.

5. *Data & Technology* – Dayah Fata Fadillah

Bertugas mengelola pengumpulan, pengolahan, dan analisis data kebencanaan serta mengembangkan teknologi yang mendukung kegiatan mitigasi bencana. Bidang ini menjadi salah satu penggerak utama dalam pengembangan inovasi berbasis data dan solusi digital.

6. Kelompok Relawan

Peserta magang *Humanity Project* termasuk ke dalam kelompok relawan. Kelompok ini berperan dalam mendukung pelaksanaan program organisasi melalui perancangan, pengembangan, dan pelaksanaan berbagai kegiatan serta inisiatif yang dijalankan oleh GMLS.

